

BAB III

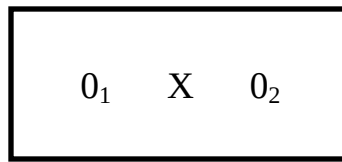
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018: 72). Menurut Gay (dalam Emzir, 2017: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, dan hasil penelitian, serta analisis dilakukan setelah data terkumpul (Arikunto. 2010:11). Sedangkan jenis penelitian ini adalah eksperimen, menurut Arikunto (2010:78) studi eksperimen adalah mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat motivasi belajar.

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan: O_1 = Tes awal (pretest)

O_2 = Tes akhir (posttest)

X = perlakuan dengan menggunakan media vidio pembelajaran

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan media video pembelajaran.
- c) Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pembelajaran pendidikan pancasila pada siswa Kelas IV SD N Lamreung Krueng Baroena Jaya Aceh Besar.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas IV SD N Lamreung Krueng Baroena Jaya Aceh Besar.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 117). Yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SD N Lamreung Krueng Baroena Jaya Aceh Besar. yang berjumlah 462 siswa dari kelas I sampai kelas VI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yaitu siswa kelas IV sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 11 Laki-laki dan 13 Perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (pretest) Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya media video pembelajaran.
2. Treatment (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti menerapkan media video pembelajaran pada pembelajaran pendidikan pancasila.
3. Tes akhir (posttest) Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Menurut Arikunto (2018:198) serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

2. Observasi

Menurut Sudjana (2018) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Tabel.3.1 Observasi Siswa Pada Indikator Belajar Siswa

No	Aspek	Kategori	Skor	Ket
1.	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	a. Siswa sangat senang terhadap pembelajaran Pancasila dengan media <i>vidio</i> .	4	SB
		b. Siswa senang terhadap pembelajaran Pancasila dengan media <i>vidio</i> .	3	B
		c. Siswa cukup senang terhadap pembelajaran Pancasila dengan media <i>vidio</i> .	2	CB
		d. Siswa tidak senang terhadap pembelajaran	1	KB

	belajar	b. Siswa antusias dalam belajar Pancasila dengan media <i>vidio</i> .	3	B
		c. Siswa kurang antusias dalam belajar Pancasila dengan media <i>vidio</i> .	2	CB
		d. Siswa tidak antusias dalam belajar Pancasila dengan media <i>vidio</i> .	1	KB

Sumber : Rizki Nurhana Friantini (2019)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang menyangkut latar belakang sekolah, serta dokumentasi siswa lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (pretest) Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran pancasila yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya media video pembelajaran.
2. Treatment (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti menerapkan media video pembelajaran pada pembelajaran pendidikan pancasila.
3. Tes akhir (posttest) Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Inferensial Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X = Motivasi belajar sebelum perlakuan (pretest dan posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

Σ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Σd = jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = Jumlah keseluruhan siswa

Untuk pengujian hipotesis, penulis menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dilain pihak H_a diterima

H_0 : Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media vidio pada siswa kelas IV SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

H_1 : Ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media vidio pada siswa kelas IV SD Negeri Lamreung Aceh Besar.